

**SOSIALISASI DAN PELATIHAN BAGI ANAK – ANAK DI PANTI
ASUHAN CIPTA WARIS PAPUA TEMA : PENGARUH TEKNOLOGI
TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL ANAK DAN BULLYING**

*Awareness-Raising and Training for Children at the Cipta Waris Papua
Orphanage – Theme: The Impact of Technology on Children's Moral
Development and Bullying*

**Natasya V. Leuwol¹, Adolfina Putnarubun², Agung P.M.M.K. Usior³,
Pudensi Yana Ngara⁴, Dewi Astuti Anggiluli⁵, Indri Hedsye Pretty
Mamaghe⁶, Elsaday Sangkek⁷, Jazier Kevin Kasih Juliano⁸, Oktavia Rouli
Banjarnahor⁹, Sisilia Ulimpa¹⁰**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Universitas Victory Sorong

Email: natasya.leuwol@gmail.com

Article Info

Article History

Send : 22/9/2026

Received : 23/9/2026

Accepted : 29/9/2026

Abstract

Children's character development is a crucial aspect in shaping a quality future generation. The development of information technology in the digital era brings significant changes to children's lives, serving as both a learning tool and a challenge to their moral development. In addition, the phenomenon of bullying remains a real threat that affects children's emotional well-being and social relationships. This community service activity aims to provide education on the wise use of technology and to raise children's awareness to avoid bullying behavior in their daily lives. The partner for this activity is the children at the Cipta Waris Papua Orphanage, Sorong City. The implementation method was carried out through three main stages: preparation, socialization implementation, and evaluation. The educational approach used was interactive, combining material presentation, group discussions, ice-breaking, educational games, short video screenings, and Q&A sessions. The results showed an increase in the participation and understanding of the orphanage children. Participants who were initially awkward became more confident in interacting, capable of identifying the negative impacts of technology, understanding the forms of bullying, and knowing how to prevent it. This activity successfully instilled character values such as cooperation, empathy, and mutual respect among one another.

Keywords: Moral Development, Technological Influence, Bullying, Orphanage, Character

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi di era digital membawa perubahan besar bagi kehidupan anak-anak, baik sebagai sarana belajar maupun tantangan terhadap perkembangan moral mereka. Di samping itu, fenomena bullying masih menjadi ancaman nyata yang memengaruhi kondisi emosional dan hubungan sosial anak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi

mengenai penggunaan teknologi secara bijaksana serta meningkatkan kesadaran anak-anak untuk menghindari perilaku bullying dalam kehidupan sehari-hari. Mitra kegiatan ini adalah anak-anak di Panti Asuhan Cipta Waris Papua, Kota Sorong. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan sosialisasi, dan evaluasi. Pendekatan edukasi yang digunakan bersifat interaktif, menggabungkan penyampaian materi, diskusi kelompok, ice breaking, permainan edukatif (games), pemutaran video pendek, serta sesi tanya jawab. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan pemahaman anak-anak panti asuhan. Peserta yang awalnya canggung menjadi lebih berani berinteraksi, mampu mengidentifikasi dampak negatif teknologi, memahami bentuk-bentuk bullying, serta mengetahui cara pencegahannya. Kegiatan ini berhasil menanamkan nilai-nilai karakter seperti kerja sama, kepedulian, dan sikap saling menghargai antarsesama.

Kata Kunci: *Perkembangan Moral, Pengaruh Teknologi, Bullying, Panti Asuhan, Karakter.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan yang sangat besar dalam kehidupan masyarakat. Saat ini, teknologi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas sehari-hari, baik dalam bidang pendidikan, komunikasi, hiburan, maupun pencarian informasi. Kehadiran teknologi memberikan berbagai kemudahan bagi masyarakat, termasuk anak-anak, dalam memperoleh pengetahuan dan mengembangkan kemampuan belajar. Di sisi lain, perkembangan teknologi juga membawa tantangan yang perlu mendapat perhatian. Anak-anak merupakan kelompok usia yang sedang berada pada tahap perkembangan karakter dan moral, sehingga mereka memerlukan pendampingan dalam menggunakan teknologi secara tepat. Tanpa adanya bimbingan yang baik, penggunaan teknologi dapat memberikan dampak negatif, seperti menurunnya interaksi sosial, penggunaan bahasa yang kurang sopan, kecanduan bermain gim, hingga paparan informasi yang belum sesuai dengan usia mereka. Oleh karena itu, pemahaman mengenai penggunaan teknologi secara bijaksana perlu diberikan sejak dini agar anak-anak mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana belajar dan pengembangan diri.

Selain perkembangan teknologi, perilaku bullying juga menjadi salah satu permasalahan yang masih sering ditemukan di lingkungan anak-anak. Bullying merupakan tindakan yang dilakukan secara sengaja untuk menyakiti, mengejek, mengucilkan, maupun mengintimidasi orang lain, baik melalui perkataan, tindakan fisik, maupun media digital. Dampak bullying tidak hanya dirasakan oleh korban, tetapi juga dapat memengaruhi perkembangan emosional, rasa percaya diri, serta hubungan sosial anak. Oleh sebab itu, edukasi mengenai bullying sangat penting agar anak-anak memahami bahwa setiap orang memiliki hak untuk dihargai, dihormati, dan diperlakukan dengan baik. Panti Asuhan Cipta Waris Papua merupakan salah satu lembaga sosial yang berperan dalam memberikan pengasuhan, pembinaan, dan pendidikan kepada anak-anak. Selain memenuhi kebutuhan dasar, panti asuhan juga memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter, moral, serta sikap anak agar tumbuh menjadi pribadi yang mandiri dan berakhlak baik. Dalam menjalankan peran tersebut, panti membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat edukatif.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan tema "Pengaruh Teknologi terhadap Perkembangan Moral Anak dan Bullying" di Panti Asuhan Cipta Waris Papua. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak mengenai pentingnya menggunakan teknologi secara bijaksana serta menanamkan kesadaran untuk menghindari perilaku bullying dalam kehidupan sehari-hari. Materi disampaikan dengan metode yang interaktif melalui diskusi, permainan, ice breaking, pemutaran video edukasi, dan sesi tanya jawab sehingga anak-anak dapat mengikuti kegiatan dengan lebih aktif dan menyenangkan. Melalui kegiatan ini diharapkan anak-anak memperoleh pengetahuan baru mengenai penggunaan teknologi yang bertanggung jawab, memahami dampak bullying, serta mampu menerapkan nilai-nilai moral seperti saling menghormati, menghargai, peduli, dan bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Panti Asuhan Cipta Waris Papua sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan memberikan edukasi kepada anak-anak mengenai pengaruh teknologi terhadap perkembangan moral serta pencegahan bullying. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan diawali dengan diskusi dan koordinasi antaranggota kelompok untuk menentukan tema, pembagian tugas, serta penyusunan materi sosialisasi. Setiap anggota diberikan tanggung jawab sesuai dengan perannya masing-masing, mulai dari pembawa acara (MC), pemateri, penanggung jawab ice breaking, moderator sesi tanya jawab, dokumentasi, konsumsi, hingga penyerahan sembako.

Selain itu, tim juga menyiapkan media pendukung berupa laptop, LCD proyektor, pengeras suara, video edukasi mengenai bullying, hadiah untuk peserta yang aktif, konsumsi, serta paket sembako yang akan diserahkan kepada pihak panti. Materi yang digunakan disusun dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh anak-anak dan disesuaikan dengan rentang usia peserta. Pada hari pelaksanaan, tim mahasiswa melakukan koordinasi singkat dan menyiapkan seluruh perlengkapan sebelum kegiatan dimulai. Meskipun terdapat sedikit penyesuaian pada koordinasi awal, kegiatan tetap dapat berlangsung dengan baik berkat kerja sama seluruh anggota kelompok serta sambutan yang baik dari pihak panti.

b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan diawali dengan persiapan ruangan dan penataan seluruh perlengkapan yang akan digunakan selama sosialisasi. Setelah seluruh peserta berkumpul, kegiatan dibuka dengan menyanyikan lagu "Hari Ini Kurasa Bahagia" bersama-sama. Lagu tersebut dipilih untuk menciptakan suasana yang menyenangkan serta membangun kedekatan antara mahasiswa dan anak-anak.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan doa pembukaan, pembukaan oleh pembawa acara, sambutan dari koordinator mahasiswa, serta pengenalan seluruh anggota kelompok. Agar anak-anak lebih mudah mengenal mahasiswa yang hadir, sesi pengenalan dilakukan melalui permainan sederhana menggunakan lagu "Halo

Apa Kabar Teman" yang dipadukan dengan tepuk tangan dan penyebutan nama secara bergantian.

Setelah suasana menjadi lebih akrab, kegiatan dilanjutkan dengan ice breaking yang dipandu oleh Kak Tri. Ice breaking dilakukan melalui permainan tepuk semangat, seperti tepuk satu, tepuk dua, tepuk tiga, dan tepuk setengah. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan konsentrasi peserta sekaligus menjaga semangat mereka sebelum memasuki sesi materi. Materi pertama membahas tentang pengaruh teknologi terhadap perkembangan moral anak. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan mengajak anak-anak berdiskusi mengenai teknologi yang mereka ketahui dalam kehidupan sehari-hari. Pemateri menjelaskan manfaat teknologi sekaligus pentingnya menggunakan teknologi secara bijaksana agar tidak memberikan dampak negatif terhadap perilaku dan perkembangan moral.

Untuk menjaga antusiasme peserta, setelah materi pertama kembali dilakukan ice breaking dengan permainan yang sama. Metode ini dipilih agar anak-anak tetap fokus dan tidak merasa jenuh selama mengikuti kegiatan. Selanjutnya disampaikan materi kedua mengenai bullying. Pada materi ini dijelaskan pengertian bullying, bentuk-bentuk bullying, dampaknya bagi korban maupun pelaku, serta cara mencegah perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pada awal sesi diskusi, peserta masih terlihat malu untuk mengajukan pertanyaan. Oleh karena itu, pemateri menampilkan video edukasi mengenai bullying yang merupakan hasil karya mahasiswa. Media video tersebut membantu peserta memahami materi dengan lebih mudah karena mereka dapat melihat contoh nyata dari perilaku bullying.

c. Tahap evaluasi

Setelah penyampaian materi selesai, pemateri melakukan evaluasi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta. Pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan materi yang telah disampaikan, seperti pengertian bullying, dampak bullying, serta contoh penggunaan teknologi yang baik. Selain itu, peserta juga diminta mengingat kembali nama-nama mahasiswa yang telah memperkenalkan diri pada awal kegiatan. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat tingkat perhatian dan partisipasi peserta selama sosialisasi berlangsung.

Peserta yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar diberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi. Setelah sesi evaluasi, kegiatan dilanjutkan dengan permainan kelompok menggunakan media sarung yang bertujuan melatih kerja sama, kekompakan, dan komunikasi antarpeserta. Kelompok yang berhasil menyelesaikan permainan dengan baik juga memperoleh hadiah. Sebagai penutup kegiatan, dilaksanakan sesi pesan dan kesan yang disampaikan oleh perwakilan pihak panti dan dosen pendamping. Selanjutnya dilakukan penyerahan sembako sebagai bentuk kepedulian sosial kepada pihak Panti Asuhan Cipta Waris Papua. Kegiatan diakhiri dengan foto bersama, doa penutup, serta pembagian konsumsi kepada seluruh peserta.

Alur pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara bertahap agar seluruh rangkaian acara dapat berjalan dengan baik dan tujuan kegiatan dapat tercapai. Kegiatan diawali dengan persiapan seluruh anggota kelompok di lokasi kegiatan. Mahasiswa menata perlengkapan yang akan digunakan, seperti laptop, LCD

proyektor, pengeras suara, konsumsi, hadiah, serta paket sembako. Persiapan ini dilakukan untuk memastikan seluruh kebutuhan kegiatan telah tersedia sebelum peserta memasuki ruangan. Setelah seluruh peserta berkumpul, kegiatan dibuka dengan menyanyikan lagu "Hari Ini Kurasa Bahagia" bersama-sama. Lagu tersebut dipilih untuk menciptakan suasana yang lebih hangat, menyenangkan, dan membangun semangat anak-anak sebelum memasuki acara inti. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan doa pembukaan sebagai ungkapan syukur dan harapan agar seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Setelah doa pembukaan, pembawa acara (MC) membuka kegiatan secara resmi dengan menyampaikan salam, memperkenalkan tujuan kegiatan, serta membacakan susunan acara yang akan dilaksanakan. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari koordinator mahasiswa yang menyampaikan maksud dan tujuan pelaksanaan sosialisasi di Panti Asuhan Cipta Waris Papua. Untuk membangun kedekatan dengan peserta, seluruh mahasiswa memperkenalkan diri melalui permainan sederhana yang diiringi lagu "Halo, Apa Kabar Teman". Dalam permainan tersebut setiap mahasiswa menyebutkan namanya secara bergantian, kemudian diikuti oleh seluruh peserta. Metode ini dipilih agar anak-anak lebih mudah mengingat nama setiap mahasiswa sekaligus menciptakan suasana yang akrab.

Sebelum memasuki materi, kegiatan diselingi dengan ice breaking yang dipandu oleh Kak Tri melalui permainan tepuk satu, tepuk dua, tepuk tiga, dan tepuk setengah. Ice breaking bertujuan meningkatkan konsentrasi, mengurangi rasa canggung, serta membangkitkan semangat peserta. Materi pertama kemudian disampaikan oleh Octavia dengan tema Pengaruh Teknologi terhadap Perkembangan Moral Anak. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui diskusi dan tanya jawab sederhana mengenai teknologi yang dikenal oleh anak-anak. Pemateri menjelaskan manfaat teknologi, dampak positif dan negatif penggunaannya, serta pentingnya menggunakan teknologi secara bijaksana. Setelah penyampaian materi pertama selesai, kegiatan kembali diselingi dengan ice breaking yang dipandu oleh Kak Tri. Kegiatan ini bertujuan mengembalikan fokus peserta sebelum melanjutkan materi berikutnya.

Selanjutnya, Sisilia menyampaikan materi kedua mengenai Bullying. Pada sesi ini dijelaskan pengertian bullying, bentuk-bentuk bullying, dampaknya terhadap korban maupun pelaku, serta cara mencegahnya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk membantu peserta memahami materi dengan lebih baik, pemateri menayangkan video edukasi mengenai bullying yang merupakan hasil karya mahasiswa. Penggunaan media video membuat anak-anak lebih mudah memahami contoh perilaku bullying yang dapat terjadi di lingkungan sekitar. Setelah penyampaian materi, dilaksanakan sesi evaluasi melalui tanya jawab. Karena pada awalnya peserta masih malu untuk bertanya, pemateri memberikan beberapa pertanyaan kepada anak-anak mengenai materi yang telah disampaikan, seperti pengertian bullying, dampak bullying, serta mengingat kembali nama-nama mahasiswa yang telah memperkenalkan diri pada awal kegiatan. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar diberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi atas keberanian dan partisipasi mereka. Untuk menambah semangat peserta, kegiatan dilanjutkan dengan permainan kelompok menggunakan media sarung. Anak-anak dibagi menjadi dua kelompok dan mengikuti permainan yang

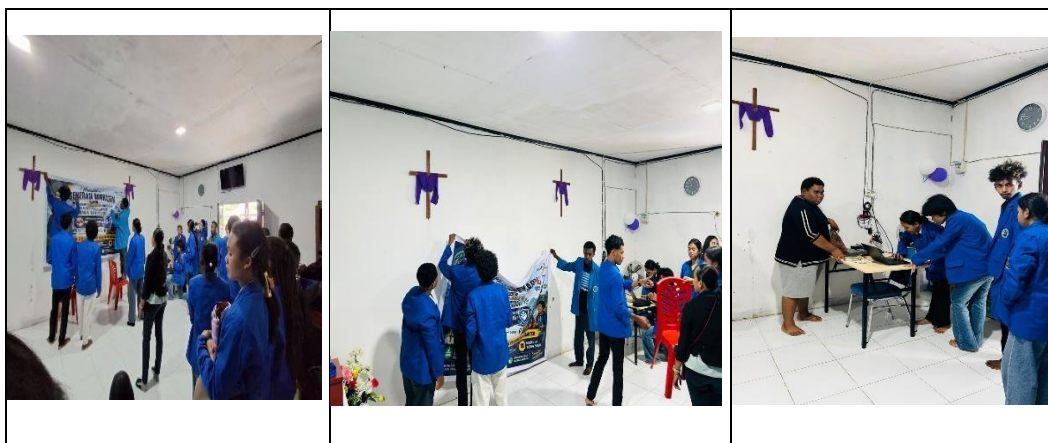
menekankan kerja sama, komunikasi, dan kekompakan. Setelah permainan selesai, kelompok yang berhasil menjadi pemenang memperoleh hadiah.

Pada akhir kegiatan, dilaksanakan sesi pesan dan kesan yang disampaikan oleh perwakilan pihak Panti Asuhan Cipta Waris Papua dan dosen pendamping. Dalam kesempatan tersebut disampaikan apresiasi kepada mahasiswa atas pelaksanaan kegiatan serta harapan agar kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan di masa mendatang. Sebagai bentuk kepedulian sosial, mahasiswa menyerahkan bantuan sembako secara simbolis kepada pihak panti. Kegiatan kemudian diakhiri dengan foto bersama sebagai dokumentasi, doa penutup, serta pembagian konsumsi kepada seluruh peserta. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung dengan lancar dan mendapat respons yang positif dari anak-anak maupun pihak panti

HASIL DAN PEMBAHASAN

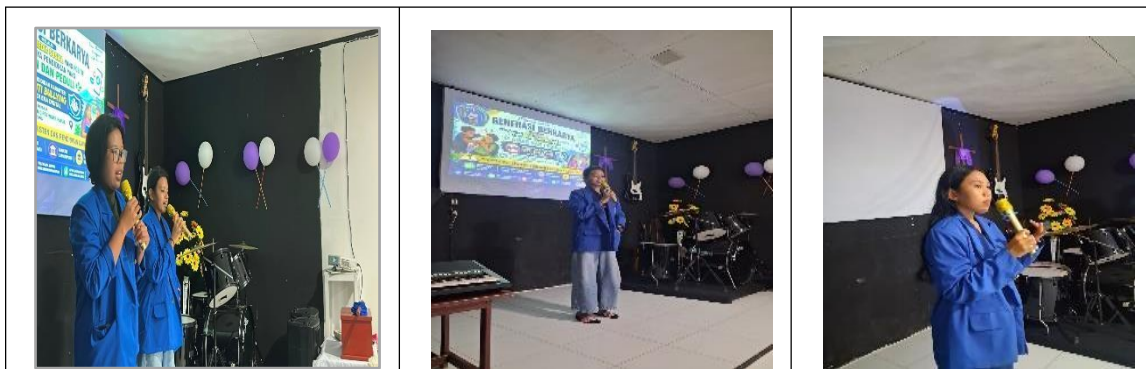
Kegiatan sosialisasi dengan tema "Pengaruh Teknologi terhadap Perkembangan Moral Anak dan Bullying" dilaksanakan di Panti Asuhan Cipta Waris Papua sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada anak-anak mengenai pentingnya menggunakan teknologi secara bijaksana serta meningkatkan pemahaman mereka tentang bullying dan cara mencegahnya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebelum kegiatan dimulai, seluruh mahasiswa melakukan persiapan dengan menata perlengkapan yang akan digunakan selama sosialisasi, seperti laptop, LCD proyektor, pengeras suara, hadiah, konsumsi, dan paket sembako. Persiapan dilakukan secara bersama-sama agar seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Meskipun pada awal pelaksanaan terdapat sedikit penyesuaian dalam koordinasi dengan pihak panti, kegiatan tetap dapat dilaksanakan dengan baik karena pihak Panti Asuhan Cipta Waris Papua menyambut kedatangan mahasiswa dengan ramah dan memberikan dukungan selama kegiatan berlangsung.



Gambar 1 Persiapan mahasiswa sebelum kegiatan sosialisasi dimulai

Sebagai pembuka, seluruh peserta bersama-sama menyanyikan lagu "Hari Ini Kurasa Bahagia". Lagu tersebut dipilih untuk menciptakan suasana yang lebih hangat dan menyenangkan sehingga anak-anak merasa lebih nyaman mengikuti kegiatan. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan doa pembukaan, pembukaan oleh pembawa acara (MC), serta sambutan dari koordinator mahasiswa yang menyampaikan tujuan pelaksanaan sosialisasi.



Gambar 2 Pembukaan kegiatan dan doa bersama

Agar hubungan antara mahasiswa dan peserta menjadi lebih akrab, seluruh mahasiswa memperkenalkan diri melalui permainan sederhana menggunakan lagu "Halo, Apa Kabar Teman". Setiap mahasiswa menyebutkan namanya secara bergantian, kemudian diikuti oleh seluruh peserta. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana perkenalan, tetapi juga membantu anak-anak mengingat nama setiap mahasiswa dengan cara yang menyenangkan.



Gambar 3 Sambutan koordinator mahasiswa dan perkenalan anggota kelompok.

Untuk membangun semangat peserta sebelum memasuki materi, Kak Tri memandu sesi ice breaking melalui permainan tepuk satu, tepuk dua, tepuk tiga, dan tepuk setengah. Anak-anak terlihat antusias mengikuti setiap instruksi yang diberikan. Suasana yang awalnya masih canggung berubah menjadi lebih hidup sehingga peserta lebih siap menerima materi yang akan disampaikan. Materi pertama disampaikan oleh Octavia mengenai pengaruh teknologi terhadap perkembangan moral anak. Penyampaian materi dilakukan melalui diskusi sederhana dengan melibatkan peserta secara langsung. Pemateri terlebih dahulu

menanyakan kepada anak-anak mengenai teknologi yang mereka ketahui. Sebagian peserta menjawab bahwa mereka mengenal telepon seluler atau ponsel sebagai salah satu bentuk teknologi. Dari jawaban tersebut, pemateri kemudian menjelaskan bahwa teknologi dapat memberikan banyak manfaat apabila digunakan dengan baik, seperti membantu proses belajar dan memperoleh informasi. Di sisi lain, penggunaan teknologi yang tidak bijaksana juga dapat memberikan dampak negatif terhadap perilaku dan perkembangan moral anak.



Gambar 4 Ice breaking bersama anak-anak panti



Gambar 5 Penyampaian materi pengaruh teknologi terhadap perkembangan moral anak.

Untuk menjaga konsentrasi peserta, kegiatan kembali diselingi dengan ice breaking yang dipandu oleh Kak Tri. Kegiatan ini membuat suasana kembali semangat sehingga anak-anak tetap fokus mengikuti materi berikutnya. Materi kedua disampaikan oleh Sisilia dengan tema bullying. Materi ini menjelaskan pengertian bullying, bentuk-bentuk bullying, dampak yang ditimbulkan, serta cara mencegah perilaku tersebut. Pada awal sesi tanya jawab, anak-anak masih terlihat malu untuk mengajukan pertanyaan. Oleh karena itu, pemateri menampilkan video pendek mengenai bullying yang merupakan hasil karya mahasiswa pada semester sebelumnya. Melalui video tersebut, peserta dapat melihat contoh sederhana mengenai perilaku bullying sehingga materi menjadi lebih mudah dipahami.



Gambar 6 Ice breaking untuk meningkatkan semangat peserta.



Gambar 7 Penyampaian materi bullying.

Setelah pemutaran video selesai, pemateri memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta sebagai bentuk evaluasi. Pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan pengertian bullying, dampak bullying, serta nama-nama mahasiswa yang telah memperkenalkan diri pada awal kegiatan. Berbeda dengan sebelumnya,

anak-anak mulai menunjukkan keberanian untuk menjawab pertanyaan. Sebagian besar peserta mampu menjelaskan kembali pengertian bullying dan menyebutkan dampaknya dengan benar. Beberapa peserta juga masih mengingat nama mahasiswa yang telah mereka kenal melalui permainan perkenalan di awal kegiatan. Peserta yang berhasil menjawab pertanyaan diberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi atas keberanian dan partisipasi mereka. Setelah sesi evaluasi, kegiatan dilanjutkan dengan permainan kelompok menggunakan media sarung. Anak-anak dibagi menjadi dua kelompok dan bekerja sama untuk menyelesaikan permainan yang diberikan. Permainan ini bertujuan melatih kekompakan, kerja sama, serta komunikasi antarpeserta. Selama permainan berlangsung, suasana terlihat sangat meriah karena seluruh peserta aktif memberikan semangat kepada kelompok masing-masing. Pada akhir permainan, kelompok yang berhasil menjadi pemenang memperoleh hadiah sebagai bentuk penghargaan.



Gambar 8 pemberian hadiah kepada peserta.



Gambar 9 Games kelompok bersama anak-anak panti.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan sosialisasi menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang interaktif memberikan pengaruh positif terhadap keterlibatan peserta. Pada awal kegiatan, beberapa anak masih terlihat malu dan kurang percaya diri untuk berinteraksi. Namun, setelah dilakukan kegiatan perkenalan, ice breaking, dan permainan sederhana, suasana menjadi lebih santai sehingga anak-anak mulai berani berkomunikasi dengan mahasiswa. Penyampaian materi yang disertai diskusi dan contoh-contoh sederhana membuat peserta lebih mudah memahami isi materi. Hal ini terlihat ketika anak-anak mampu menjawab pertanyaan mengenai penggunaan teknologi serta dampak bullying setelah materi selesai disampaikan. Pemanfaatan video edukasi juga menjadi salah satu media yang efektif karena mampu menarik perhatian peserta dan membantu mereka memahami materi melalui contoh yang mudah dipahami. Pemberian hadiah kepada peserta yang aktif menjawab pertanyaan maupun kepada kelompok pemenang permainan menjadi bentuk apresiasi yang mampu meningkatkan semangat belajar anak-anak. Selain memperoleh pengetahuan baru, peserta juga belajar mengenai pentingnya kerja sama, saling menghargai, serta keberanian untuk menyampaikan pendapat.

Pada akhir kegiatan, pihak Panti Asuhan Cipta Waris Papua dan dosen pendamping memberikan pesan dan kesan terhadap pelaksanaan sosialisasi. Mereka menyampaikan apresiasi atas kerja sama dan kepedulian mahasiswa dalam memberikan edukasi kepada anak-anak. Kegiatan seperti ini dinilai

memberikan manfaat karena materi yang disampaikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari serta dikemas melalui metode yang menarik sehingga mudah dipahami oleh peserta. Sebagai bentuk kepedulian sosial, mahasiswa juga menyerahkan bantuan sembako kepada pihak panti. Penyerahan bantuan tersebut menjadi simbol kepedulian dan rasa kebersamaan antara mahasiswa dengan keluarga besar panti asuhan.



Gambar 10 Penyampaian pesan dan kesan



Gambar 11 Penyerahan sembako kepada pihak panti.

Setelah penyerahan sembako, seluruh peserta dan mahasiswa melakukan foto bersama sebagai dokumentasi kegiatan, kemudian kegiatan ditutup dengan doa penutup dan pembagian konsumsi kepada seluruh peserta. Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah direncanakan. Anak-anak mengikuti setiap rangkaian kegiatan dengan antusias, mulai dari sesi pengenalan, penyampaian materi, permainan, hingga evaluasi. Pendekatan yang menggabungkan edukasi, permainan, diskusi, video pembelajaran, dan pemberian penghargaan terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus meningkatkan pemahaman peserta mengenai penggunaan teknologi secara bijaksana dan pentingnya mencegah bullying sejak dini.



Gambar 12 Foto bersama seluruh peserta dan mahasiswa.



Gambar 13 Pembagian konsumsi kepada anak-anak



Gambar 14 Foto bersama seluruh peserta dan mahasiswa

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dengan tema "Pengaruh Teknologi terhadap Perkembangan Moral Anak dan Bullying" yang dilaksanakan di Panti Asuhan Cipta Waris Papua telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah

direncanakan. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan sekaligus berbagi pengetahuan kepada anak-anak. Melalui penyampaian materi, ice breaking, permainan edukatif, sesi tanya jawab, serta pemutaran video, peserta mengikuti kegiatan dengan antusias. Meskipun pada awalnya sebagian anak masih terlihat malu untuk berinteraksi, suasana menjadi lebih aktif setelah berbagai kegiatan interaktif dilaksanakan. Anak-anak juga mampu memahami materi yang disampaikan, terutama mengenai penggunaan teknologi secara bijaksana serta pentingnya menghindari perilaku bullying dalam kehidupan sehari-hari.

Selain memberikan manfaat bagi peserta, kegiatan ini juga memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa dalam bekerja sama, berkomunikasi, serta melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penyerahan sembako kepada pihak panti menjadi bentuk kepedulian sosial sekaligus mempererat hubungan antara mahasiswa dan keluarga besar Panti Asuhan Cipta Waris Papua. Secara keseluruhan, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta menjadi pengalaman yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, R., & Susanto, H. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Hasanah, U., & Maulidya, D. (2022). Peran Rumah Belajar dalam Mendukung Pendidikan Anak di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Alternatif*.
- Lestari, S. R., & Wulandari, Y. (2019). Peran Pendidikan Nonformal dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini.
- Alodokter. (n.d.). Artikel tentang bullying pada anak (sesuaikan dengan judul artikel yang kamu gunakan). Diakses pada Juli 2026.
- Jurnal Politeknik Pratama. (Tahun). Judul artikel jurnal yang kamu gunakan. Politeknik Pratama. Portal Jurnal Politeknik Pratama